



DIY UJI COBA DI 10 SEKOLAH

Pembelajaran Tatap Muka Paling Cepat April 2021

YOGYA (KR) - Sejumlah persiapan pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) terus dilakukan Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) DIY. Jika kondisinya memungkinkan dari sisi sarana prasarana maupun guru, uji coba PTM di 10 sekolah jenjang SMA/SMK di DIY dilakukan paling cepat pertengahan April 2021 mendatang.

"Sebelum uji coba PTM, ada banyak hal yang perlu diperhatikan. Salah satunya fasilitas pendukung dan semua guru harus sudah menerima vaksin. Memang seluruh guru dan tenaga kependidikan di 10 sekolah untuk uji coba itu telah divaksin dalam vaksinasi massal di JEC baru-baru ini. Namun kegiatan uji coba tidak serta merta bisa dilakukan. Sebab Disdikpora DIY harus menunggu jeda selama 28 hari untuk memastikan imunitas tubuh telah terbentuk. Karenanya uji coba baru bisa dilaksanakan paling cepat pertengahan April 2021," kata Kepala Disdikpora DIY Didik Wardaya, Selasa (23/3).

Didik mengungkapkan, sebelum uji coba PTM, guru-guru termasuk para karyawan wajib divaksin. Saat ini Disdikpora DIY tengah fokus memperluas cakupan vaksinasi guru di sekolah. Sementara datanya masih terus bergerak dan berubah. "Kalau dilihat dari data di Disdikpora DIY, ada 16.692 guru dan tenaga kependidikan yang akan menerima vaksin. Namun karena guru-guru di kabupaten/kota seperti Gunungkidul dan Sleman sebagian sudah menerima vaksin, jadi pen-

dataan masih terus kami lakukan. Mudah-mudahan sudah banyak guru yang divaksin, tinggal diselesaikan di provinsi," ungkap Didik, seraya menyatakan, uji coba diperlukan untuk menilai kesiapan sekolah dan memastikan pembelajaran luring tidak membahayakan siswa.

Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudiana mendukung rencana kuliah tatap muka di DIY. Hal itu diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan sekaligus mendukung perekonomian DIY. "Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) kita 60 persen lebih bertumpu pada sektor kampus dan pariwisata. Pandemi Covid-19 ini betul-betul berdampak besar bagi perekonomian, karena dua sektor utama ini menurun tajam," katanya.

Selama pandemi, semua aktivitas pendidikan mulai jenjang TK hingga Perguruan Tinggi dilakukan secara online. Aktivitas pariwisata juga menurun drastis. Kawasan sekitar kampus sangat terdampak. Bahkan banyak tempat kos yang dijual karena tidak ada penghuninya. Warung makan dan sektor ekonomi pendukung kampus juga terdampak. Ini juga yang menjadi salah satu penye-

bab pertumbuhan ekonomi DIY masih negatif. Wacana kuliah tatap muka menurut Huda, merupakan cara untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di DIY.

"Namun di sisi lain kita juga tidak ingin pembukaan kuliah tatap muka ini meningkatkan kasus Covid-19 kembali di DIY. Karenanya pihak kampus harus betul-betul mempersiapkan metode tatap muka, protokol kesehatan hingga sarana prasarana. Termasuk berkoordinasi dengan warga sekitar kampus maupun *stakeholders* terkait. Ini semua untuk menjaga agar tidak terjadi penularan Covid-19. Saya sangat yakin kampus mampu melakukan itu semua, karena mereka para akademisi yang berpendidikan. Meskipun demikian kami akan tetap memantau pelaksanaan protokol kesehatan di kampus-kampus," ungkapnya.

Selain itu, Pemda perlu mendukung dengan memprioritaskan vaksinasi untuk sivitas akademika yang terlibat. Dosen, karyawan dan sivitas akademika perlu didahulukan dalam program vaksinasi, karena mereka akan berhadapan dengan mahasiswa dari berbagai daerah. Tidak sedikit pula dosen yang lanjut usia, sehingga berisiko tinggi. Pemda, lanjut Huda, sebaiknya segera berkoordinasi untuk vaksinasi kampus ini, agar bisa segera terlaksana dan masuknya mahasiswa tidak menimbulkan kluster penularan baru.

(Ria/Ira/Awh)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005